

**PERSEPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN
DAKWAH TERHADAP PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (SI)
Dalam ilmu Perbankan syariah



OLEH :

HASBI CHAIRIL

NIM.17631044

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2021

Hal : Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di_

Curup

Assalamualaikum, Wr. Wb

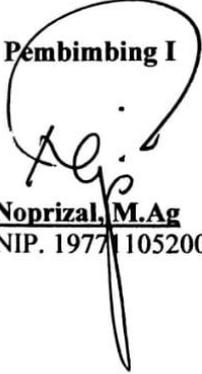
Setelah diadakannya pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Hasbi Chairil** yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH TERHADAP PERBANKAN SYARIAH”** sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Curup, Juli 2021

Pembimbing I


Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II


Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Juli 2021

Penulis



Hasbi Chairil
NIM: 17631044

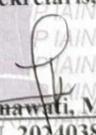
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp: (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

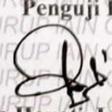
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor /In.34/FS/PP.00.9/08/2021

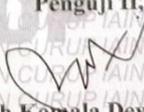
Nama **Hasbi Chairil**
Nim /17631044
Fakultas **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi **Perbankan Syariah**
Judul **Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan
Syariah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:
Hari/Tanggal **Jum'at, 13 Agustus 2021**
Pukul **09:30-11:00 WIB**
Tempat **Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.


Hendrianto, MA
MDN. 202168701
Ketua,


Fitriawati, ME
NIDN. 2024038902
Sekretaris,


Iida Hayati, Lc., MA
NIP. 19750617200501 2 009
Penguji I,


Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900619201801 2 001
Penguji II,


Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah menyetujui pengajuan skripsi.
2. Bapak Dr. Yusefri, S.Ag. M.Ag Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Noprizal, M.Ag dan Ibu Fitmawati, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ilda Hayati, Lc. M.A dan Ibu Ratih Komala Dewi, S.SI., MM selaku Penguji I dan Penguji II, terima kasih bimbingan nya sampai peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Ibu Hj. Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada peneliti.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup.
8. Kedua orangtua, Bapak Wawa Suhana (Alm) dan Ibu Neneng Nurhayati beserta saudara-saudaraku yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
9. Seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi selama penelitian melaksanakan penelitian.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 20 Juli 2021
Penulis

Hasbi chairil
NIM. 17631044

MOTTO

*“SELAMA ADA NIAT DAN
KEYAKINAN SEMUA AKAN JADI
MUNGKIN”*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah, Atas Ridha dan Rahmat dari-Mu ya Allah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan dapat dengan tulus ku persembahkan untuk:

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Wawa Suhana (Alm) dan Ibu Neneng Nurhayati. Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih untuk segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.
2. Yang tersayang saudara-saudara kandungku Yanti Susilawati, Iwan Setiawan, Mulyana, Yuli Yani Rahmah, Indra Zulfikal Ramdan, dan Deni Setiawan yang selalu memberikan semangat, suport, motivasi dan dukungannya hingga saat ini bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk dosen pembimbing saya yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dan Ibu Fitmawati, M.E dan Ibu Hj. Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku dosen PA saya yang telah bersabar dalam membimbing saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Untuk sahabat-sahabatku Nidilia saputri, S.E, Andriyani, S .Pd Sarifudin, S.E, Rosdiana, S.Pd, Panji Sultansyah, S.Pd, Miko Rizaldo, S.Pd, Tomi Ariyanto, S.Pd, Yensis nawati, S.Pd teman seperjuangan yang selalu penulis repotkan dan selau bersama dikala suka maupun duka.

5. Teman-teman seperjuangan satu pembimbing akademik Novitasari, S.E, Anita Mala, S.E, Hengki Pransisko Putra, S.E dan Sisi Aisma, S.E terima kasih atas kerjasamanya sampai akhir.
6. Teman-teman penulis baik itu teman kuliah seangkatan, adik kelas, kakak kelas, yang ada di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup, maupun dari teman-teman dari Fakultas dan Universitas lain yang telah banyak memberikan masukan, semangat, dan arahan hingga akhirnya dapat terselesaikan skripsi ini.
7. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Curup dan Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka kehidupan yang lebih baik.

**PERSEPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH**

Abstrak

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah melihat persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap perbankan syariah dan faktor persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap Perbankan Syariah dan apa saja faktor yang melatar belakangi persepsi mahasiswa tentang bank syariah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi dan teknik wawancara. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis kualitatif dan dipaparkan atau diinterpretasikan dengan menggunakan kalimat bukan angka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tidak memilih bank syariah dikarenakan minimnya pengetahuan, sehingga mereka beranggapan bahwa sistem yang ada di bank syariah sama dengan bank konvensional hanya berbeda dari segi penamaannya, hal ini menyebabkan mereka lebih memilih untuk bertransaksi di bank konvensional dari pada bermuamalah di bank syariah, Faktor yang melatar belakangi persepsi terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berupa pengetahuan responden yang masih kurang memahami tentang bank syariah, sedangkan faktor eksternal karena kurangnya sosialisasi atau edukasi dari pihak bank syariah.

Kata kunci : *Persepsi, Mahasiswa, Perbankan Syariah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGAJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Literatur	9
E. Penjelasan judul	14
F. Metodologi Penelitian	17
G. Sistematika penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Persepsi	24
B. Bank Syariah	34
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	47
A. Sejarah singkat Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	47
B. Kondisi geografis	53
C. Visi dan misi	53
D. Struktur organisasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	54
E. Tenaga pengajar	55

F. Demografi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	63
A. Hasil penelitian	63
1. Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap perbankan syariah	63
2. faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah	70
B. Analisis	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan 2017-2020	5
3.2 Tenaga pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	59
3.3 Demografi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan 2017	61
3.4 Demografi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan 2018	62
3.5 Demografi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan 2019	63
3.6 Demografi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan 2020	64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

3.1 Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	58
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang memiliki persepsi (cara pandang) yang berbeda antara satu dengan yang lain. Ini dikarenakan setiap orang memiliki pemahaman yang berbeda-beda terhadap objek yang mereka lihat. Persepsi adalah salah satu aspek kognitif (pengetahuan) setiap orang yang memiliki peranan yang sangat penting untuk dapat mengetahui dan memahami dunia yang ada di sekitarnya¹.

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu². Dalam kamus Inggris Indonesia *perception* diartikan sebagai "penglihatan atau tanggapan daya memahami atau menanggapi"³.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai persepsi yaitu bahwa persepsi adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu dari pengalaman yang didapatkan melalui indra penglihatan, pendengaran, perasa, maka, pada dasarnya persepsi merupakan hubungan antara seseorang terhadap lingkungannya, serta bagaimana seseorang tersebut menyampaikan atau menggambarkan sesuatu yang mereka tangkap dari indranya, kemudian dari indra tersebut diolah oleh otak, lalu menghasilkan informasi, kemudian informasi yang diterima dijadikan sebagai pandangan dalam menilai.

¹ Alizamar Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi Dan Desain Informasi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal.2

² Alizamar Nasbahry Couto. hal.15

³ Jhon M. Echols Dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1976), hal.424

Istilah “Bank” berasal dari bahasa Italia *Banco* yang berarti kepingan papan tempat buku sejenis meja, kemudian penggunaannya lebih diperluas menuju ke “Meja” tempat penukaran uang yang digunakan oleh para pemberi pinjaman dan para Pedagang Valuta di Eropa pada abad pertengahan untuk memamerkan uang mereka. sinilah awal mula munculnya istilah kata bank⁴.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 tentang Perbankan, yaitu yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan.⁵

Mahasiswa merupakan salah satu bentuk entitas penting dalam masyarakat yang mampu menjadi motor penggerak dalam melakukan proses perubahan sosial dengan peranannya tersebut sudah selayaknya proses edukasi untuk semakin mengenalkan mereka apa dan bagaimana sesungguhnya perbankan syariah. Selain mahasiswa IAIN Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang sedikit banyaknya sudah mengenal tentang bank syariah dan produk-produknya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pandangan atau pendapat Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tentang bank syariah

⁴ Muslehuddin Muhammad, *system perbankan dalam islam*, (jakarta: PT Asdi Mahasatya,2004) hal. 1

⁵ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 24

tersebut karena mahasiswa itu sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama perekonomian yang ada di Rejang Lebong.

Saat ini, ekonomi islam merupakan topik hangat yang diperbincangkan di kalangan mahasiswa, baik dalam karya ilmiah atau dalam bentuk kelompok belajar. Melalui bentuk forum-forum perkumpulan mahasiswa nasional, seperti FOSSEI, banyak sebagian mahasiswa mencoba untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya perbankan syariah, pentingnya sinergisitas antara perbankan syariah dengan mahasiswa inilah yang perlu diperhatikan karena sangat penting untuk meningkatkan kesadaran sosial di masyarakat, misalnya melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan sosialisasi ke masyarakat, sehingga dari sinergisitas tersebut diharapkan mampu membuat perubahan sosial di masyarakat yang awalnya belum memakai atau mengenal produk perbankan syariah, menjadi beralih ke bank syariah. Akan tetapi, selama ini bentuk kerja sama yang dilakukan hanya sebatas pendanaan dalam kegiatan dan sekedar berpartisipasi dalam pameran produk syariah yang dilakukan oleh mahasiswa.

Hampir semua mahasiswa telah mengetahui adanya bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah sudah dikenal luas di kalangan mahasiswa. Kebanyakan dari mereka mengetahui tentang bank syariah melalui iklan di televisi tapi, tidak sedikit pula yang mengetahui dari internet, koran, brosur, dan lain-lain sehingga saat ini sudah banyak tersedia informasi mengenai bank syariah. Akan tetapi, informasi yang mereka terima tidaklah lengkap. Kebanyakan mereka hanya mengetahui sekilas tentang bank syariah. mereka hanya mengetahui melalui iklan yang hanya menyajikan informasi

sekilas tentang produk bank syariah sehingga dapat dimaklumi apabila hanya sebagian mahasiswa yang tahu tentang produk-produk bank syariah, sedangkan sisanya tidak begitu tahu dan bahkan ada yang tidak tahu sama sekali karena terbatasnya informasi mengenai produk-produk bank syariah. Istilah produk bank dalam Bahasa Arab memungkinkan menjadi faktor yang menyulitkan masyarakat untuk mengetahuinya. Pengetahuan tentang produk bank syariah ternyata masih terbatas pada kalangan tertentu dan belum tersebar secara merata.

Perkembangan perbankan syariah telah memberi pengaruh luas terhadap upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan ekspansi lembaga keuangan islam. Krisis perbankan yang terjadi sejak tahun 1997 telah membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dapat bertahan di tengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Kesadaran ini didukung oleh karakteristik kegiatan usaha bank syariah yang melarang bunga konvensional dan pemberlakuan nisbah bagi hasil sebagai pengganti serta melarang transaksi keuangan yang bersifat spekulatif (al Gharar) dan tanpa didasarkan pada kegiatan usaha yang riil. Indonesia adalah sebuah negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia. Dari sisi ini patut menjadi potensi asset yang kuat jika dibersamai dengan kualitas sumber daya insani yang memadai. Sayang sekali potensi yang begitu besar ternyata persepsi mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah yang mayoritas

semua mahasiswa beragama islam masih banyak yang belum mengerti tentang perbankan Syariah.

Tabel 1.1

Jumlah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN
Curup angkatan 2017-2020

No.	Program Studi	Jumlah
1.	Prodi KPI	273 Orang
2.	Prodi BPI	45 Orang
3.	Prodi IPPI	95 Orang
4.	Prodi IAT	75 Orang
JUMLAH		488 Orang

Sumber : Arsip Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis bahwa Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang ada di IAIN Curup berjumlah 488 orang, tiga diantaranya berpendapat bahwa mereka masih belum mengetahui lebih jauh mengenai Bank Syariah. Puji Rahayu (Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam) dan Muhammad Yusuf Ikhsan (Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam) mengatakan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu berbeda, yaitu bank syariah tidak menerapkan bunga sedangkan bank konvensional menerapkan adanya sistem bunga, sedangkan Slamet Riyadi (Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir) mengatakan bahwa Bank Syariah

⁶ Arsip Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

tidak mengenal adanya riba tetapi bank konvensional mengenal riba, bahkan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah secara keseluruhan masih bertransaksi menggunakan bank konvensional terutama pada saat menerima beasiswa. Oleh sebab itu penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana persepsi atau pandangan mereka terhadap perbankan syariah dan produk-produk yang dimilikinya karena mahasiswa juga merupakan kalangan yang berpotensi untuk dijadikan sasaran dari Bank Syariah.

Selain alasan di atas memilih penelitian ini didasari dengan beberapa pertimbangan, yakni Pertama penelitian ini merupakan penelitian pertama di Prodi Perbankan Syariah khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Curup yang penelitiannya dilakukan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup, Kedua Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup ini mudah dijangkau oleh peneliti karena mudahnya akses untuk mencapai ke lokasi penelitian, Ketiga kemudahan memperoleh informasi dan data yang di perlukan demi kepentingan penelitian menjadi salah satu alasan peneliti memilih lokasi penelitian, mengingat kemudahan memperoleh informasi dan data menjadi kunci penting dalam berjalannya penelitian.

Melihat fenomena ini, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA IAIN CURUP FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH TERHADAP PERBANKAN SYARIAH”**

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Untuk mencegah penyimpangan masalah yang akan diteliti dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka batasan masalahnya pada penelitian ini perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi pembahasan skripsi hanya berkaitan dengan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan 2017-2020.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dalam penelitaian ini, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah?
2. Apa saja faktor-faktor yang melatar belakang persepsi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang melatar belakang persepsi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman bagi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis sebagai sarana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambahkan pengetahuan penulis gambaran tentang Persepsi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah.
- b. Memberikan gambaran tentang pembuatan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
- c. Bagi Universitas dapat memperluas hasil-hasil karya penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pandangan Persepsi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.
- d. Bagi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah digunakan untuk penambahan wawasan dan mengetahui bagaimana prosedur Perbankan Syariah mahasiswa akan membawa perubahan pemahaman mengenai bank syariah.

D. Kajian Literatur

1. Teori

Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori Bimo Walgito. Teori ini megatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu segala sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi persepsinya. Sedangkan faktor eksternal berupa stimulus dan lingkungan. Faktor internal yang berinteraksi dengan stimulus dan lingkungan akan membentuk suatu persepsi. Persepsi seseorang dengan orang lain berbeda meskipun objek yang dilihatnya sama. Hal ini dikarenakan adanya proses dalam membentuk persepsi. Proses persepsi adalah hasil dari aksi dan reaksi sebagaimana dan apa stimulus itu mempengaruhi.⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dalam menciptakan dan menemukan sesuatu yang kemudian bermanfaat untuk orang bayak misalnya. Dalam hal ini faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu Usia, pendidikan, dan pekerjaan.

⁷ Bimowalgitto, *Persepsi Psikologi Umum*, (Yogyakarta:Andi Offset,1994), hal. 4

1) Usia

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai ulang tahun. Semakin cukup umur, kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Semakin tua umur seseorang semakin konstruktif dalam menggunakan koping pengetahuan yang diperoleh. Usia sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang dan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja.⁸

2) Pendidikan

Notoatmodjo menjelaskan bahwa orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan tanggapan yang lebih rasional dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan sama sekali.⁹

3) Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Masyarakat yang sibuk bekerja hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi. Dengan bekerja seseorang dapat berbuat sesuatu yang bernilai, bermanfaat, memperoleh pengetahuan yang baik tentang suatu hal sehingga lebih mengerti dan akhirnya mempersepsikan sesuatu itu positif.

⁸ Nursalam dan Pariani, *pendekatan praktis metodologi riset keperawatan*, (Jakarta : sagung seto, 2001), hal. 13

⁹ Notoatmodjo, *metodologi penelitian kesehatan*, (Jakarata : Rineka cipta, 2002), hal. 45

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah kebalikan dari faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang dalam menciptakan dan menemukan sesuatu. Dalam hal ini faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, yaitu informasi, dan pengalaman.

1) Informasi

Semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

2) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang pernah dialami seseorang. Menurut Notoatmodjo pengalaman yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang kita peroleh. Pengalaman masa lalu atau apa yang kita pelajari akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi. Pengalaman mempengaruhi kecermatan persepsi. Pengalaman tidak selalu lewat proses belajar formal. Pengalaman dapat bertambah melalui rangkaian peristiwa yang pernah dihadapi.¹⁰

¹⁰ Notoatmodjo, hal. 46

2. Penelitian terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian Galang Qori Hidayat pada tahun 2017 dengan judul “Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penerapan Konsep Syariah Pada Bank Syariah”, dari penelitian dilakukan bahwa mahasiswa ekonomi syariah berpersepsi positif terhadap konsep perbankan syariah dan telah cocok untuk diterapkan. Yang menjadi kendala seperti pengetahuan dan akses perbankan syariah untuk digunakan.¹¹
- b. Hasil penelitian Eli Suryani tahun 2015 dengan judul penelitian “Pandangan Masyarakat Jamaah Thariqat Naqsyabandiyah Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syariah”, dari hasil penelitian ini, jamaah Thariqat berpandangan bahwa perbankan Syariah ada tetapi tidak menjadi prioritas pilihan, selain itu mereka berpandangan bahwa produk perbankan syariah sama dengan produk bank konvensional, yang menjadi pembeda hanya perbedaan nama penyebutan produk-produk dan istilah yang digunakan.¹²

¹¹ Galang Qori Hidayat, “*Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Terhadap Penerapan Konsep Syariah Pada Bank Syariah*”, Skripsi (Yogyakarta: Muamalat, 2017), hal. vi

¹² Eli Suryani, “*Pandangan Masyarakat Jamaah Thariqat Naqsyabandiyah Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syariah*”, Skripsi (Curup: Perbankan Syariah, 2015), hal. xi

- c. Hasil penelitian Meta Mutmainah mahasiswa IAIN Curup tahun 2016 prodi perbankan Syariah dengan judul penelitian “Persepsi Guru Man Rejang Lebong dan Guru Sman 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup”. Hasil penelitiannya yaitu Guru ke-dua sekolah tersebut sama-sama setuju terhadap Bank Syariah serta memilih untuk menabung di Bank Syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengetahuan guru MAN R/L dan guru SMAN 2 R/L terhadap Bank Syariah karena informasi yang di terima tentang Bank Syariah tidak sama.¹³
- d. Penelitian ini dilakukan oleh Sahmin jurusan syariah prodi perbankan syariah STAIN Curup Tahun 2015 dengan judul Persepsi Dosen dan Karyawan STAIN Curup Terhadap Operasional Bank Syariah di Kota Curup. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi dosen dan karyawan STAIN Curup sebagian beranggapan bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional, faktor yang mempengaruhi persepsi mereka ialah minimnya pengetahuan mereka tentang bank syariah.¹⁴

¹³ Meta mutmainah, “*Persepsi Guru Man Rejang Lebong dan Guru Sman 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup*”, Skripsi (Curup: Perbankan Syariah, 2016), hal. xi

¹⁴ Sahmin, “*Persepsi Dosen dan Karyawan STAIN Curup Terhadap Operasional Bank Syariah di Kota Curup*”, Skripsi. (STAIN Curup, 2015), hal. vi

Dalam 4 penelitian sebelumnya terdapat perbedaan yang mendasar antara skripsi yang telah ditulis dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah skripsi tersebut membahas persepsi dan pandangan masyarakat mengenai konsep perbankan syariah yang dioperasikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada aspek yang akan di teliti. Pada penelitian ini hanya fokus pada persepsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah

E. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadinya kesalahan dalam memahami judul maka penulis akan menjelaskan definisi judul penelitian:

1. Persepsi

Menurut Philip Kotler persepsi merupakan sebagai proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti.¹⁵ Proses penilaian seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek, peristiwa dengan melibatkan pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan objek tersebut melalui proses kognisi, afeksi, dan konasi untuk membentuk objek tersebut.¹⁶

¹⁵ Philip kotler “*manajemen pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*” Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta ,1997 , hal. 164

¹⁶ Slamet, *Persepsi Menurut Para Ahli*, (8 Februari 2015, Di Akses Pada Tanggal 08 November 2020, Pukul 08.32)

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas.

3. Dakwah

Secara harfiah dakwah merupakan masdar dari *fi'il* (kata kerja) *da'a* dengan arti ajakan, seruan, panggilan, undangan.¹⁷ Selain itu terdapat varian makna dari etimologi da'wah. Da'wah dapat berarti doa atau lainnya. Dalam kajian ini, wacana di batasi pada makna da'wah yang berkaitan dengan tugas Nabi Muhammad SAW sebagai *Al-da'I* atau *sahib al-da'wah*.

Menurut M.S. Nassaruddin Latif dakwah yaitu setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat mengajak, menyapa, menyeru, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mematuhi Allah SWT sesuai dengan garis akidah dan syariah serta akhlak islamiyah. Dakwah juga di artikan sebagai suatu kegiatan mengajak, mempengaruhi, menyeru dan memanggil serta merubah seseorang dari yang kurang baik menjadi baik.

Sesuai dengan pengertian dakwah di atas dari segi bahasa, maka dapat dipahami bahwa dakwah merupakan suatu kegiatan mengajak, menyeru, mengundang atau memanggil, sedangkan dari segi istilah dakwah adalah mempengaruhi dan merubah tingkah laku seseorang dari

¹⁷ Hamzah Ya'qub, *publistik Islam* (Bandung: Diponogoro,1998),hal. 13

yang kurang baik menjadi yang lebih baik berdasarkan ajaran agama islam, dakwah sebagai kewajiban bagi setiap orang harus memperhatikan sasaran, tujuan dan berbagai unsur-unsur dakwah.

4. Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 2 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan /atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Sedangkan Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁸

Jadi dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perbankan syariah adalah prinsip perbankan yang sesuai dengan Islam yang dalam pelaksanaannya tidak boleh menggunakan bunga atau tambahan dalam proses menjalankan prakteknya.

¹⁸ Undang-undang Republik Indonesia, No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 1 dan 2, Hal. 2

F. Metodologi Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Suatu penelitian ilmiah dapat dipercaya kebenarannya apabila disusun dengan menggunakan suatu metode yang tepat. Metode merupakan cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Metode juga merupakan pedoman-pedoman, cara seseorang ilmuwan mempelajari dan memahami lingkungan-lingkungan yang dihadapi.¹⁹

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya hasil wawancara antara penulis dan informan. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang di ajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikir dan persepsinya. Penelitian kualitatif yang dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya.²⁰

¹⁹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UII Press, 1986), hal. 10

²⁰ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Jl. Dr. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119.

3. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.²¹ Sedangkan menurut Lofland sumber Data utama dalam Penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²² Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Atau data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki (data tangan pertama)²³. Dan data primer ini diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan kepada responden, yaitu Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hal. 172

²² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

²³ S. Margono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 23

b. Data Sekunder

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah²⁴. Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data dari mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap perbankan syariah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁵ Menurut Arikunto, hal-hal yang dibicarakan dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut: 1) menentukan informan yang diwawancarai, 2) persiapan wawancara dengan menetapkan garis besar pertanyaan, 3) menetapkan waktu, 4) selama proses wawancara berlangsung peneliti harus dapat

²⁴ *Ibid*, hal. 23

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 132

menciptakan santai tapi serius, 5) mengakhiri wawancara dengan segera menyalin dalam transkrip wawancara.

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara dalam pengumpulan data penelitian yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

b) Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan orientasi mengenai gambaran umum Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang mencakup detail secara umum bagaimana Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang ada di IAIN Curup guna untuk mempermudah mendapatkan informasi-informasi yang akan dikaji oleh peneliti.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis persepsi mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap perbankan syariah.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Arikunto Suharsimi, analisa data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan

oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.²⁶

Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, yang mana mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁷

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan tiga metode analisis, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa.²⁸ sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 103

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: alfabeta, 2010), hal. 23

²⁸ Tuturtika, *Proposal Penelitian*”, Tuturtika.blogspot.com Di Akses Pada Tanggal 08 November 2020 Pada Pukul 13.00

b. Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis atukah tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam penganalisaan selama peneliti menulis. Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan ‘intersubjektif’ atau temuan pada salinan dan data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.²⁹

²⁹ *Ibid.*, hal.10

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dalam penelitian ini dapat lebih terarah dan sistematis, maka dalam penulisannya akan dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang mengurai tentang latar belakang masalah, identifikasi batasan masalah, kemudian permasalahan yang diangkat akan dirumuskan pada rumusan masalah, kajian pustaka untuk mengetahui perbedaan dengan penelitian terdahulu, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisikan kerangka teori yang digunakan sebagai landasan dari penelitian ini.

BAB III : Berisikan tentang gambaran umum Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup, beserta struktur dan sebagainya data-data penelitian yang didapatkan dilapangan, yaitu berupa data yang berasal dari Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

BAB IV : Bab ini memaparkan tentang gambaran umum penelitian, pembahasan hasil analisis data penelitian dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V : Merupakan bab yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa latin *perceptio*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).³⁰

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapatkan dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antargejala yang selanjutnya diproses oleh otak.³¹ Istilah Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.³² Persepsi berlangsung saat

³⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 50

³¹ Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal. 52

³² Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 110

seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.³³

Bimo Walgito mengatakan persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau disebut proses sensoris. Proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.³⁴

Menurut William James persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indra kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan (memori) kita (diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki).³⁵

Berdasarkan dari beberapa pengertian persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tindakan penilaian dalam pemikiran seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang dirasakan oleh pancaindranya. Stimulus tersebut kemudian berkembang menjadi suatu pemikiran yang akhirnya membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian yang tengah terjadi.

³³ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.

³⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 88

³⁵ Sumanto, *Op. Cit.*, hal. 53

2. Jenis-jenis Persepsi

Persepsi terbagi menjadi dua, yaitu: persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia atau sosial. Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks karena manusia bersifat dinamis. Kedua jenis persepsi ini memiliki perbedaan yaitu :³⁶

- a. Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik, sedangkan terhadap manusia melalui lambang-lambang verbal dan nonverbal. Manusia lebih efektif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan.
- b. Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan, dan sebagainya).
- c. Objek tidak bereaksi, sedangkan manusia bereaksi. Dengan kata lain, objek bersifat statis, sedangkan manusia bersifat dinamis. Oleh karena itu, persepsi terhadap manusia dapat berubah dari waktu ke waktu, lebih cepat daripada persepsi terhadap objek.

Persepsi manusia atau sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami di lingkungan kita. Setiap orang memiliki gambaran berbeda-beda mengenai realitas di sekelilingnya.

³⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Rosda Karya Offset, 2015), hal. 184

Ada beberapa prinsip penting mengenai persepsi sosial, yaitu sebagai berikut.³⁷

- a. Persepsi berdasarkan pengalaman, yaitu persepsi manusia terhadap seseorang, objek, atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek, atau kejadian yang serupa.
- b. Persepsi bersifat selektif. Setiap manusia sering mendapatkan rangsangan indrawi. Atensi kita pada suatu rangsangan merupakan faktor utama yang menentukan selektifitas kita atas rangsangan tersebut.
- c. Persepsi bersifat dugaan, terjadi karena data yang kita peroleh mengenai objek tidak pernah lengkap sehingga proses persepsi yang bersifat dugaan ini memungkinkan kita menafsirkan suatu objek dengan makna yang lebih lengkap dari suatu sudut pandang manapun.
- d. Persepsi bersifat evaluatif, artinya kebanyakan dari kita mengatakan bahwa apa yang kita persepsikan itu adalah suatu yang nyata akan tetapi, terkadang alat-alat indra dan persepsi kita menipu kita sehingga kita juga ragu seberapa dekat persepsi kita dengan realitas sebenarnya.
- e. Persepsi bersifat kontekstual, maksudnya bahwa dari semua

³⁷ *Ibid.*, hal. 191-207

pengaruh dalam persepsi kita, konteks merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat. Ketika kita melihat seseorang, suatu objek atau suatu kejadian, konteks rangsangan sangat mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan dan juga persepsi kita.

Beberapa penjelasan di atas dapat dilihat bahwa kita terkadang melakukan kekeliruan dalam mempersepsikan lingkungan fisik. Kondisi mempengaruhi kita terhadap suatu benda. Misalnya ketika kita disuruh mencicipi sebuah minuman, mungkin pendapat kita akan berbeda dengan pendapat orang lain karena kita memiliki persepsi yang berbeda-beda, sedangkan persepsi terhadap manusia, yaitu proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang kita alami di lingkungan kita, sebab setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap lingkungan sosialnya.

3. Proses Persepsi

Persepsi itu bersifat kompleks, tidak ada hubungan satu lawan satu antara pesan yang diterima dari luar. Apa yang terjadi di luar dapat sangat berbeda dengan apa yang mencapai otak kita. Dapat kita ilustrasikan bagaimana proses persepsi itu bekerja dengan menjelaskan tiga langkahlangkah yang terlibat dalam proses ini yang antara lain:³⁸

³⁸ Alizamar dan Nasbahary Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal. 449

a. Terjadinya stimulus atau rangsangan alat indera

Adapun pada tahapan pertama ini yang dimaksud dengan terjadinya stimulasi alat indera merupakan proses melihat, mendengar, dan merasakan sesuatu.

b. Stimulasi terhadap alat indera teratur

Stimulasi terhadap alat indera teratur ialah gambaran atau mempersiapkan suatu gambaran atau pesan yang pada kenyataannya belum tentu hal tersebut benar.

c. Stimulasi alat indera dievaluasi dan ditafsirkan

Pada tahapan ketiga ini maksudnya adalah berdasarkan pesan yang telah diterima kemudian ditafsirkan, sehingga akan menghasilkan suatu persepsi, setelah dievaluasi dan ditafsirkan maka akan diperoleh suatu kebenaran berdasarkan fakta.

4. Ciri-ciri Umum Persepsi

Agar dihasilkan suatu pengindraan yang bermakna, ada ciri-ciri umum tertentu dalam persepsi, yaitu sebagai berikut.³⁹

- a. Modalitas: rangsangan yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indera, yaitu sifat sensoris dasar dan masing-masing indera (cahaya untuk penglihatan; bau untuk penciuman; suhu bagi perasa; bunyi bagi pendengaran; sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).

³⁹ Abdul Rahman Saleh, *Op.Cit.*, hal. 111-112.

- b. Dimensi ruang: persepsi mempunyai sifat ruang (dimensi ruang); kita dapat mengatakan atas, bawah, tinggi, rendah, luas, sempit, latar depan, latar belakang, dan lain-lain.
- c. Dimensi waktu: persepsi mempunyai dimensi waktu, seperti cepat, lambat, tua, muda, dan lain-lain.
- d. Struktur konteks, keseluruhan yang menyatu: objek-objek atau gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu.
- e. Dunia penuh arti: persepsi adalah dunia penuh arti. Kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita yang ada hubungannya dalam diri kita.

Beberapa ciri-ciri persepsi di atas, dapat kita lihat bahwa alat indra manusia sangat berpengaruh dalam proses pembentukan sebuah persepsi. Alat-alat indra yang dimiliki manusia menyebabkan manusia mampu berpikir, merasakan, dan memiliki persepsi tertentu mengenai dirinya dan dunia di sekitarnya. Persepsi dimulai dengan adanya stimulus atau rangsangan dari luar alat indra kita. Dari stimulus tersebut alat indra kita kemudian memprosesnya sehingga kita dapat menentukan atau menafsirkan informasi dari apa yang terjadi.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴⁰ Faktor internal yaitu segala sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi persepsinya. Sedangkan faktor eksternal berupa stimulus dan lingkungan. Faktor internal yang berinteraksi dengan stimulus dan lingkungan akan membentuk suatu persepsi. Persepsi seorang dengan orang lainnya terdapat perbedaan meskipun objek yang dilihatnya sama. Hal ini dikarenakan adanya proses dalam membentuk persepsi. Proses persepsi adalah hasil dari aksi dan reaksi sebagaimana dan apa stimulus itu mempengaruhi.⁴¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dalam menciptakan dan menemukan sesuatu yang kemudian bermanfaat untuk orang banyak misalnya. Dalam hal ini faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu Usia, pendidikan, dan pekerjaan.

1) Usia

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai ulang tahun. Semakin cukup umur,

⁴⁰ Bimowalgito, *Persepsi Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 54

⁴¹ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: DepDikBud, 1989), hal. 52

kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Semakin tua umur seseorang semakin konstruktif dalam menggunakan koping pengetahuan yang diperoleh. Usia sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang dan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja.⁴²

2) Pendidikan

Notoatmodjo menjelaskan bahwa orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan tanggapan yang lebih rasional dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan sama sekali.⁴³

3) Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Masyarakat yang sibuk bekerja hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi. Dengan bekerja seseorang dapat berbuat sesuatu yang bernilai, bermanfaat, memperoleh pengetahuan yang baik tentang suatu hal sehingga lebih mengerti dan akhirnya mempersepsikan sesuatu itu positif.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah kebalikan dari faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang dalam menciptakan dan

⁴² Nursalam dan Pariani, *pendekatan praktis metodologi riset keperawatan*, (Jakarta : sagung seto, 2001), hal. 13

⁴³ Notoatmodjo, *metodologi penelitian kesehatan*, (Jakarta : Rineka cipta, 2002), hal. 45

menemukan sesuatu. Dalam hal ini faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, yaitu informasi, dan pengalaman.

1) Informasi

Semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

2) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang pernah dialami seseorang. Tidak hanya suatu pengalaman sama sekali dengan suatu obyek cenderung bersifat negatif terhadap obyek tertentu, untuk jadi suatu dasar pembentukan sikap pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan lebih mendalam dan membekas. Menurut Notoatmodjo pengalaman yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang kita peroleh. Pengalaman masa lalu atau apa yang kita pelajari akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi. Pengalaman mempengaruhi kecermatan persepsi. Pengalaman tidak selalu lewat proses belajar formal.

Pengalaman dapat bertambah melalui rangkaian peristiwa yang pernah dihadapi.⁴⁴

B. Perbankan syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank secara bahasa diambil dari bahasa Itali, yakni banco yang mempunyai arti meja. Penggunaan istilah ini disebabkan dalam realita kesehariannya bahwa setiap proses dan transaksi sejak dahulu dan mungkin di masa yang datang dilaksanakan di atas meja. Dalam bahasa arab, bank biasa disebut dengan mashrof yang bearti tempat berlangsung saling menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau selain untuk melakukan muamalat.⁴⁵

Di Indonesia, regulasi mengenai bank Syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Permbiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁴⁶

Menurut Karnaen Purwaatmadja, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus di jauhi dalam muamalah Islam adalah

⁴⁴ Notoatmodjo, hal. 46

⁴⁵ A. Djazuli dan Yadi Yanuari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hal. 53

⁴⁶ C.S.T Kamsil, dkk, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), cet. Ke-1, hal. 311-313

praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan).⁴⁷

Pada umumnya, hal yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Dengan mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam.

Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedang bank konvensional memakai sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan sangat berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah. Bank syariah lebih menekankan sistem kerja serta partnership, kebersamaan terutama kesiapan semua pihak untuk berbagi termasuk dalam hal-hal keuntungan dan kerugian. Kehadiran bank syariah diharapkan dapat berpengaruh terhadap kehadiran suatu sistem ekonomi Islam yang menjadi keinginan bagi setiap negara Islam.

⁴⁷ Muhammad Firdaus NH, dkk, *Konsep & Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), hal. 18

Kehadiran bank syariah diharapkan dapat memberikan alternatif bagi masyarakat dalam memanfaatkan jasa perbankan yang selama ini masih didominasi oleh sistem bunga.

2. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Peran dan fungsi bank syariah, di antaranya sebagai berikut :⁴⁸

- a. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (*Mudharabah*), dan giro (*Wadiah*), serta menyalurkannya kepada sektor riil yang membutuhkan.
- b. Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
- c. Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
- d. Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.

3. Tujuan Bank Syariah

Upaya pencapaian keuntungan yang setinggi-tingginya (profit maximization) adalah tujuan yang biasa dicanangkan oleh bank komersial, terutama bank konvensional. Berbeda dengan tujuan bank konvensional, bank syariah berdiri untuk menggalakkan, memelihara

⁴⁸ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Jakarta: Setia Purna Inves 2007), hal. 14

dan mengembangkan jasa-jasa serta produk-produk perbankan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mendukung aktivitas investasi dan bisnis yang ada di lembaga keuangan sepanjang aktifitas tersebut tidak dilarang dalam Islam. Selain itu, bank syariah harus lebih menyentuh kepentingan masyarakat kecil.

4. Landasan Hukum Perbankan syariah

a. Al-Qur'an

Al-qur'an adalah sumber pertama dan utama bagi ekonomi islam, didalamnya dapat kita temui hal ihwal yang berkaitan dengan ekonomi dan juga terdapat hukum-hukum dan undang-undang diharamkannya riba Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا. (٢٧٥)

Artinya: *Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. (QS. Al-Baqarah : 275)*⁴⁹

⁴⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf al-Quraan), hal. 47.

Berdasarkan dari ayat diatas dimaksudkan bahwa Orang-orang yang bermuamalah dengan riba (yaitu tambahan dari modal pokok), mereka itu tidaklah bangkit berdiri di akhirat kelak dari kubur-kubur mereka, kecuali sebagaimana berdirinya orang-orang yang dirasuki setan karena penyakit gila. Hal itu karena sesungguhnya mereka mengatakan, “Sesungguhnya jual beli itu sama dengan praktek ribawi dalam kehalalan keduanya, karena masing-masing menyebabkan bertambahnya kekayaan.” Maka Allah mendustakan mereka dan menjelaskan bahwa Dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan transaksi ribawi, karena dalam jual beli terdapat manfaat bagi orang-orang secara individual dan masyarakat, dan karena dalam praktek riba terkandung unsur pemanfaatan kesempatan dalam kesempatan, hilangnya harta dan kehancuran.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa, islam dengan tegas melarang manusia untuk berbuat riba. Akan tetapi disisi lain islam sangat menganjurkan manusia mencari karunia ilahi melalui jalur perniagaan.

b. Hadist

Pelarangan riba tidak hanya merujuk pada Al-Quran, selain itu Hadist juga menjelaskan bahwa riba itu dilarang. Hadis berfungsi menjelaskan lebih lanjut tentang ayat-ayat Al-Quran sehingga lebih spesifik, seperti sabda Rasullullah saw sebagai berikut :

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَ آكِلَ الرِّبَا وَمُوكَلَّهُ وَكَاتِبَهُ
وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ - رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: *Dari Ibnu Mas'ud ra bahwa Rasulullah SAW melaknat pemakan riba', yang memberi makan, kedua orang saksinya dan pencatatnya. (HR Muslim).*⁵⁰

Dari hadist diatas menunjukkan dengan tegas bahwa riba adalah haram sehingga konsekuensi yuridisnya dilakukan akan mendatangkan siksa di akhirat kelak.

c. Undang-undang

Bank syariah di Indonesia mendapatkan pijakan yang kokoh setelah adanya deregulasi sektor perbankan pada tahun 1983. Kemudian posisi perbankan syariah semakin pasti setelah disahkannya UU perbankan No. 7 Tahun 1992 dimana bank diberikan keluasaan untuk menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabahnya baik bunga ataupun keuntungan-keuntungan bagi hasil.⁵¹

Bank berdasarkan prinsip bagi hasil beroperasi di Indonesia berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1992 tanggal 30 Oktober 1992. Dalam peraturan tersebut bank berdasarkan prinsip bagi hasil mendapat pertimbangan pemerintah RI sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Jasa perbankan berdasarkan prinsip bagi hasil dipandang sebagai jasa perbankan yang sangat dibutuhkan masyarakat.

⁵⁰ Kitab *az-Zuhud war-Raqaiq*, no.5245.

⁵¹ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 76

Peraturan pemerintah No. 72 Tahun 1992 tersebut merupakan penjabaran secara detail tentang Undang-Undang perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang bank bagi hasil berdasarkan prinsip syariah, dengan dasar yuridis tersebut bank syariah mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan peranannya dalam menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Undang-Undang ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendirikan bank yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk pemberian kesempatan kepada bank umum untuk membuka kantor cabangnya yang khusus menyelenggarakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.⁵²

Dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 arah kebijakan regulasi tersebut dimaksudkan agar ada peningkatan peranan bank nasional sesuai fungsinya dalam menghimpun dana menyalurkan dana masyarakat dengan prioritas koperasi, pengusaha kecil, dan menengah serta seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi.

Dalam pasal 6 UU No.10 Tahun 1998 ini mempertegas bahwa:

“Pertama Bank Umum adalah bank yang menyelesaikan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kedua, Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.”

Undang-Undang No.23 Tahun 2003 tentang Bank Indonesia telah menugaskan kepada BI untuk mempersiapkan perangkat aturan dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang mendukung kelancaran operasionalnya bank berbasis syariah serta penerapan dual bank sistem.

⁵²*Ibid.*, h. 47

Undang-Undang No.21 Tahun 2008, undang-undang ini yang secara spesifik mengatur tentang perbankan syariah. Undang-undang ini muncul setelah perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Pada bab 1 ayat 1 yang berisi tentang ketentuan umum undang-undang ini telah membedakan secara jelas antara Bank Konvensional beserta jenis-jenisnya pula. Usaha Bank Syariah dalam menjalankan fungsinya adalah menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad-akad yang terdapat dalam ekonomi Islam. Seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *wadiah*, *murabahah*, ataupun akad-akad lain yang tidak bertentangan dengan hukum Islam.⁵³

5. Produk-produk Perbankan Syariah

Mengenai produk-produk bank syariah diatur didalam PBI No. 10/17/PBI/2008 tentang produk bank syariah dan unit usaha syariah. Berdasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud, produk perbankan syariah dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk dibidang jasa.

a. Produk penghimpunan dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi Giro, Deposito dan Tabungan. Prinsip yang digunakan atau implementasi yang diterapkan dalam bank syariah adalah sebagai berikut:⁵⁴

⁵³ Eli Yuniarsih, *Perencanaan Ekonomi (Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia)*, <http://ekonomiplanner.Blogspot.com/2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html> diakses tanggal 16 Agustus 2021, pukul 11.00 wib.

⁵⁴ Khotibul umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah (pasca undang –undang nomor 21 tahun 2008,*. h. 44

1) Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Di dalam produk giro dapat menggunakan akad/perjanjian yaitu *wadiah* maupun akad *mudharabah*.

Akad *wadiah* adalah akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, atau keamanan, serta keutuhan barang atau uang. Giro yang menggunakan akad *wadiah* di dalamnya, maka pihak bank selaku penerima titipan dana dapat menggunakan dana titipan tersebut (akad *wadiah ad-dhamana*), sehingga biasanya bank akan memberikan imbalan kepada nasabah penyimpan sejumlah bonus yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank dan tidak diperjanjikan diawal.

Akad selanjutnya yang digunakan didalam produk giro adalah akad *mudharabah*, *mudharabah* adalah akad kerja sama antara pihak pertama sebagai pemilik dana dan pihak kedua yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai kesepakatan yang

dituangkan di dalam akad. Biasanya akad *mudharabah* digunakan dalam berinvestasi.

Sedangkan dalam hal bank menggunakan akad *mudharabah* dalam operasionalnya maka di dalamnya terdapat penentuan bagi hasil antara pihak bank dan nasabah diawal perjanjian. Pada giro *wadiah* nasabah terhindar dari resiko kehilangan/berkurangnya dana yang disimpan. Sedangkan pada giro *mudharabah* nasabah menanggung resiko berkurangnya dana yang disimpan dan sekaligus peluang mendapatkan keuntungan sesuai besarnya nisbah yang disepakati.

2) Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Produk deposito karena memang ditujukan sebagai sarana investasi, maka dalam praktek perbankan syari'ah hanya digunakan akad *mudharabah*. Melalui akad *mudharabah* ini pada awal perjanjian sudah ditentukan berapa hasil bagi hasil antara pihak bank dan nasabah.

3) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati,

tetap tidak dapat ditarik dengan cel, bilyat, giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Di dalam produk tabungan ini nasabah dapat memilih untuk menggunakan akad *wadiah* atau *mudharabah*. Keuntungan maupun resiko sama halnya seperti pada produk giro hanya saja mekanisme pengambilannya saja yang berbeda.⁵⁵

b. Produk penyaluran dana

Sebagai lembaga intermediasi, maka bank syariah disamping melakukan kegiatan penghimpunan dana secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk simpanan juga akan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan (*financing*). Instrumen bunga yang ada didalam kredit digantikan dengan akad-akad tradisional Islam atau sering disebut dengan perjanjian berdasarkan prinsip syariah. Penerapan dari akad-akad tradisional Islam kedalam produk pembiayaan bank ialah sebagai berikut :⁵⁶

1) Pembiayaan akad jual beli

Ada tiga macam jenis pembiayaan berdasarkan akad jual beli yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan salam, pembiayaan istishna. Inti dari pembiayaan berdasarkan dari akad jual beli ini ialah bahwa nasabah yang membutuhkan suatu barang tertentu, maka padanya akan menerima barang dari pihak bank dengan harga sebesar harga pokok ditambah besarnya

⁵⁵*Ibid.*, h. 46

⁵⁶Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 13

keuntungan yang dikehendaki oleh bank tentunya harus disepakati terlebih dahulu oleh kedua belah pihak. *Murabahah* ialah jual beli dimana barangnya sudah ada, sedangkan *istishna* dan *salam* jual beli dengan pemesanan barang terlebih dahulu.

2) Pembiayaan akad sewa menyewa

Jenis pembiayaan ini diberikan kepada nasabah yang ingin mendapatkan manfaat atas suatu barang tertentu tanpa perlu memiliki. Untuk memenuhi kepentingan nasabah yang dimaksud, maka pihak bank syariah dapat menyewakan barang yang menjadi objek sewa dan untuk itu pihak bank berhak mendapatkan uang sewa (*ujrah*) yang besarnya sesuai dengan kesepakatan. Perjanjian akad ini disebut dengan *ijarah*.

3) Pembiayaan akad bagi hasil

Pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil ini ditunjukan untuk memenuhi kepentingan nasabah akan modal atau tambahan modal untuk melaksanakan suatu usaha yang menghasilkan profit. Dalam praktek perbankan pembiayaan dibagi menjadi 2 bagian berdasarkan pembiayaan akad jual beli yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank (*shabibul maal*) kepada nasabah (*mudharib*) sejumlah modal kerja yaitu dana 100% untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian menggunakan metode bagi untung

dan rugi atau metode bagi pendapatan berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan berupa penanaman dana dari pemilik dana (dalam hal ini bank) untuk mencampurkan dana/modal mereka (nasabah) pada suatu usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan sesuai nisbah kesepakatan diawal.⁵⁷

b. Produk pelayanan jasa

Produk jasa bank merupakan produk yang saat ini terus diperbarui sejalur dengan perkembangan zaman. Akad-akad tradisional timbul dalam produk-produk pelayanan jasa yang di implementasikan dalam produk jasa bank syariah antara lain, akad *wakalah*, akad *hiwalah*, akad *kafalah*, akad *rahn*, akad *sharf*, dan sebagainya. Penggunaan akad *wakalah* dalam produk jasa perbankan berupa kliring, inkaso, jasa transfer, dan *letter of credit*, sedangkan akad *hiwalah* dipakai oleh bank dalam melakukan jasa berupa *factoring* dan akad *kafalah* dipakai oleh bank dalam bentuk fasilitas bank garansi.⁵⁸

⁵⁷ *Ibid*, h. 25

⁵⁸ Ismail, *op.cit*, h. 42

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Secara historis, keberadaan dan perkembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan dan perkembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lahir berdasarkan peraturan presiden RI nomor 24 tahun 2018. Dalam peraturan presiden ini Institut Agama Islam Negeri Curup di cantumkan dalam STATUTA yang terdiri dari 3 fakultas dan 1 pascasarjana antara lain : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan Pascasarjana.

Kelahiran Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup memiliki latar sejarah yang cukup panjang. Pada awalnya ia hanyalah sebuah fakultas ushuluddin yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, cikal bakal STAIN Curup ketika itu adalah Fakultas ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup.

Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitian tersebut terdiri dari pelindung, penasehat, ketua I, ketua II, sekertaris I,

sekertaris II, bendahara, pembantu, dan seksi-seksi. Pendirian Fakultas ini antara lain mendapat dukungan dari Prof. Dr. Mr. Hazairin, HM. Husein, Gubernur Sumatera Selatan, Prof. Ibrahim Husein, dan lain sebagainya.

Tak lama setelah panitia persiapan pendirian fakultas Ushuluddin Raden Fatah cabang Curup dibentuk, didirikan pula yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Dengan mendapatkan dukungan yang banyak dari berbagai pihak, pada tahun 1963 yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup mendirikan Fakultas Syariah dengan status swasta. Fakultas syariah yang baru lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidin Djauhari sebagai dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang semula sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dulu menjadi IAIN yang berdiri sendiri, fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi fakultas Ushuluddin. Dengan keluarnya surat keputusan Menteri Agama RI No 86 tahun 1964 fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai wakil dekan I dan III, M Yusuf Rachmi, SH. Sebagai wakil dekan II dan IV. SK Perubahan status dari swasta menjadi negeri di atas disusul dengan penerbitan surat keputusan Menteri Agama nomor 87 tahun 1964 yang menyatakan bahwa fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan

bagian tidak terpisahkan dari IAIN (*Al-jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah*) Raden Patah yang berkedudukan di Palembang, Ibukota Provinsi Sumatera Selatan.

Eksistensi fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan kontribusi penting bagi perkembangan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama bidang keagamaan. fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan yang menggembarakan dari pemerintah daerah Rejang Lebong. Salah satu bukti konkret dari perhatian Pemda terhadap fakultas ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong Syaripudin Abdullah pada tahun 1964 yaitu berupa mobil Jeep Land Rover, uang rutin sebulan Rp10.000, bensin premium 15 liter setiap hari mesin ketik dan seperangkat kursi dan meja untuk ruangan tamu dan pimpinan.

Nampaknya bantuan bagi fakultas Ushuluddin tidak hanya diperoleh semasa Bupati Syaripuddin Abdullah tahun 1967 ketika Drs. Mahally menjabat sebagai bupati Kabupaten Rejang Lebong di samping subsidi rutin berupa uang dan bensin masih terus berjalan sebidang tanah dengan luas hampir 2 hektar yang terletak di Dusun Curup juga dihibahkan untuk pembangunan gedung baru yang lebih memadai.

Dalam perjalanan sejarahnya, lokasi perkuliahan fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup pernah berpindah-pindah beberapa kali. tahun 1963 hingga 1964 ditempati gedung Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup.

dari tahun 1965 hingga 1968 digunakan gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di jalan Dwi Tunggal. dari tahun 1969 hingga tahun 1981 pernah digunakan gedung Yayasan Rejang Setia bekas sekolah Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara. kemudian baru tahun 1982 fakultas Ushuluddin bisa bernafas lega karena sesudah menempati bangunan sendiri berkat bantuan dari pemerintah yang berlokasi di Jalan Dr. AK Gani Curup hingga saat ini.

Seiring dengan perkembangan dan dinamika zaman maka banyak terjadi perubahan kebijakan atau banyak lahir kebijakan baru dari pemerintah pusat yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah kebijakan bidang pendidikan terutama sekali lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Lahirlah sebuah peraturan baru yang mengharuskan IAIN cabang Sekolah Tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIN). fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang secara otomatis juga berubah status dari IAIN menjadi STAIN. secara yuridis formal Perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 tahun 1997. sampai sekarang STAIN Curup terus berkembang dan berusaha dengan penuh semangat dan rasa kepercayaan diri yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong segala upaya telah direncanakan dirintis dan diperjuangkan dengan penuh kesungguhan.

Pada awal perkembangannya, STAIN Curup hanya mengelola Jurusan Dakwah, Komunikasi dan Penyiaran Islam. Untuk tetap berdiri sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berbasiskan Islam, dan untuk mewujudkan visi menjadi pusat pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam serta membangun masyarakat berdasarkan iman, ilmu, dan amal secara integral, pada tahun akademik 2002 STAIN Curup membuka jurusan baru, yakni Jurusan Tarbiyah (ilmu kependidikan). Pada perkembangannya tahun 2008 STAIN Curup menambah jurusan baru yakni Jurusan Syariah. Dengan demikian STAIN Curup telah memiliki tiga jurusan yakni; Jurusan Dakwah, Jurusan Tarbiyah, dan Jurusan Syariah.

Kemudian setelah terbentuknya jurusan Dakwah yang di dalamnya terdapat dua program studi yaitu program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan program studi Manajemen Informatika (MI). seiring berjalannya waktu pada tahun 2008 karena program studi manajemen informasi sedikit peminat dan belum memenuhi syarat untuk didirikannya sebuah program studi akhirnya program studi Manajemen Informasi tidak bisa bertahan lama dan di hilangkan kemudian pada tahun 2009 ada penambahan dua Program Studi yaitu Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Setelah melewati hampir lebih kurang 20 Tahun STAIN Curup bercita-cita menjadi IAIN. Segala persiapan telah dilakukan, dan akhirnya tahun 2018

berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 24 tahun 2018, STAIN Curup diresmikan menjadi IAIN Curup.

Ketika masih bersatatus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, STAIN Curup memiliki tiga jurusan, yaitu jurusan Tarbiyah, jurusan Syariah dan jurusan Dakwah. Seiring dengan peralihan status STAIN Curup menjadi IAIN Curup, maka ketiga jurusan tersebut juga mengalami transformasi, yakni jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah, jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan jurusan Dakwah menjadi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketiga fakultas yang ada sekarang di IAIN Curup ini merupakan “metamorphosis” dari tiga jurusan yang ada sebelumnya. Keberadaan tiga fakultas ini, secara yuridis diperkuat setelah terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup.

Seiring dengan perubahan dari Jurusan Dakwah menjadi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, pada tahun 2018 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sebelumnya terdapat 3 Program Studi kemudian mengalami penambahan menjadi 4 program studi yaitu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT),

Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), dan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII).⁵⁹

B. Kondisi Geografis

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup terletak di Jl. Dr. Ak Ghani Kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Lokasi tersebut berjarak sekitar 1 kilometer dari pusat keramaian Ibukota Kabupaten Rejang Lebong, kampus IAIN Curup bertempat di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang ramah, berkebudayaan Rejang, dan masyarakat yang menjunjung tinggi etika dan bernuansa Islam. Hal ini, menjadikan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah dan kampus IAIN Curup yaitu kampus yang strategis secara geografis.

C. Visi Dan Misi

1. Visi

“Maju dan terdepan dalam kajian ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis Islam Moderasi di Asia Tenggara tahun 2045”.

2. Misi

- Mengembangkan kajian ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah bermutu berbasis Islam Moderasi;
- Penguatan mutu riset bidang ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis Islam Moderasi;

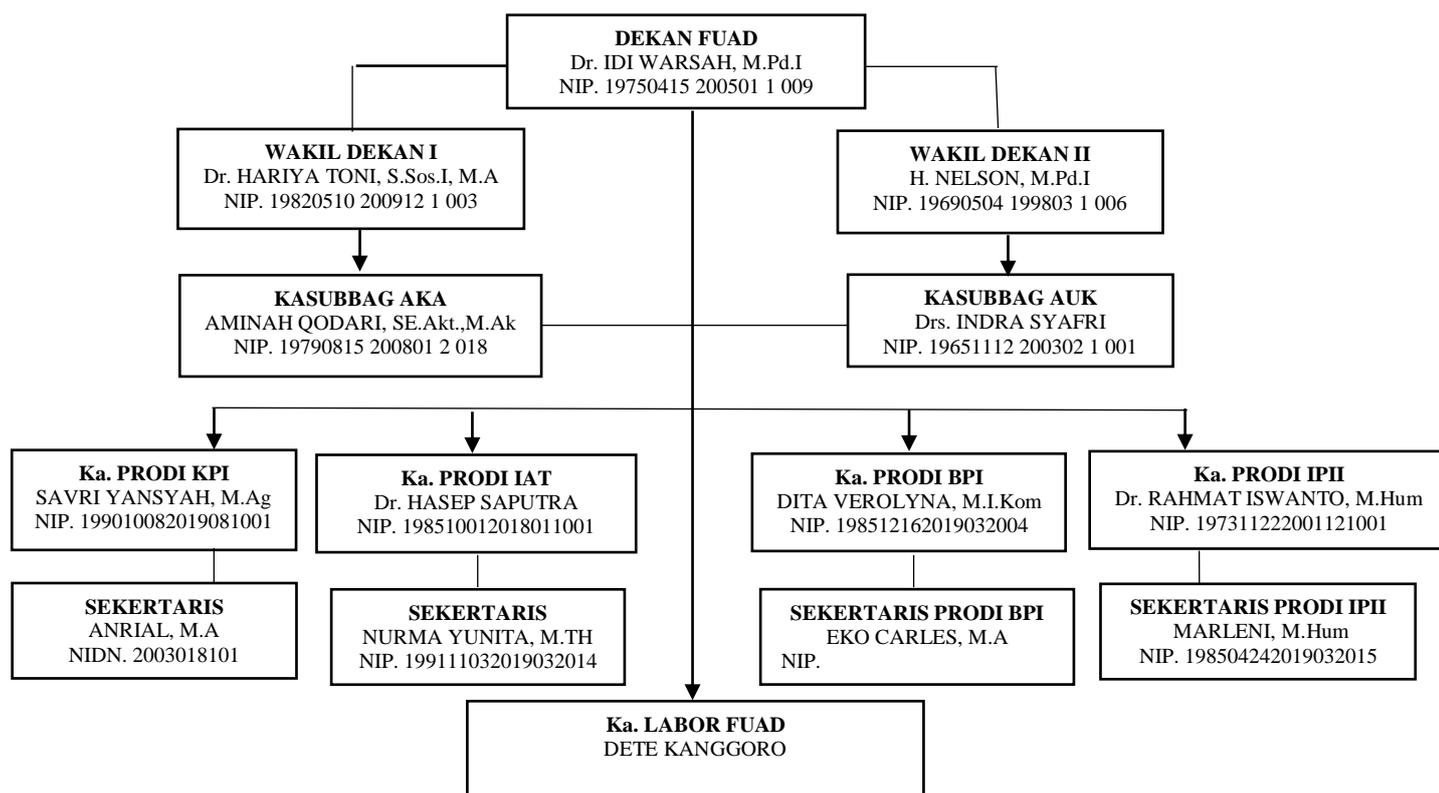
⁵⁹ *Pedoman Akademik dan Kode Akademik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2018* hal. 4

- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu berbasis Islam Moderasi.⁶⁰

D. Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah⁶¹



⁶⁰ <http://fuad.iaincurup.ac.id> di akses pada tanggal 20 april 2021 pukul 07:03

⁶¹ *Ibid*, diakses pada tanggal 23 april 2021, pukul 07:10

E. Tenaga Pengajar

Tabel 3.2

Tenaga Pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah⁶²

NO	NAMA	NIP	PRODI
1	Drs. Ngadri, M.Ag	19690206 199503 1 001	BPI
	Blitar / 6 Februari 1969		
2	Busra Febriyarni, M.Ag	19740228 200003 2 003	IAT
	Guguh / 28 Februari 1974		
3	<u>Rahmat Iswanto, S.Ag., SS.,M.Hum</u>	19731122 200112 1 001	IPII
	Palembang / 22 Nopember 1973		
4	<u>Guntur Gunawan, M.Kom</u>	19800703 200901 1 007	IPII
	Rejang Lebong / 03 Juli 1980		
5	Hardivizon, M.Ag	19720711 200112 1 002	IAT
	Duri, Riau / 11 Juli 1972		
6	Hariya Toni, S.Sos.I., MA	19820510 200912 1 003	KPI
	Pulau Pandan / 10 Mei 1982		
7	Adinda Tessa Naumi, S.Sos., M.I.Kom	19850525 201101 2 016	KPI
	Rejang Lebong / 25 Mei 1985		
8	Cikdin, S.Ag., M.Pd.I	19701211 200003 1 003	BPI
	Curup / 11 Desember 1970		
	<u>Yuyun Yumiarti, MT</u>	19800814 200901 2 009	IPII
	Rejang Lebong / 14 Agustus 1980		
10	Hasep Saputra, M.A.	19851001 201801 1 001	IAT

⁶² *Ibid*, diakses pada tanggal 23 april 2021, pukul 07:15

	Kerinci / 01 Oktober 1985		
11	Robby Aditya Putra, M.A	19921223 201801 1 002	KPI
	Lampung Timur / 23 Desember 1992		
	<u>Marleni, S.Pd.I., M.Hum</u>	19850424 201903 2 015	IPII
	Rejang Lebong / 24 April 1985		
13	Dita Verolyna, M.I.Kom	19851216 201903 2 004	KPI
	Bengkulu / 16 Desember 1985		
14	Muhammad Husein, M.A	19860715 201903 1 007	IAT
	Mandailing Natal / 15 Juli 1986		
15	Nurma Yunita, M.TH	19911103 201903 2 014	IAT
	Muara Enim / 03 Nopember 1991		
16	Nur Cholis, M.Ag	19920424 201903 1 013	BPI
	Lampung Utara / 24 April 1992		
17	<u>Okky Rizkyantha, M.A</u>	19940422 201903 1 007	IPII
	Ogan Ilir / 22 April 1994		
18	SAVRI YANSAH, M.Ag	19901008 201908 1 001	KPI
	Musi Rawas / 8 Oktober 1990		
19	Intan Kurnia Syaputri, MA	-	KPI
20	Dete Konggoro, M.I.Kom	-	KPI
21	Iril Admizal, MA	-	IAT
22	Anrial, MA	-	BPI
23	Pajrun Kamil, M.Kom.I	-	BPI
24	Femalia Valentine, MA	-	BPI

25	Eko Carles, MA		BPI

F. Demografi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Demografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat atau penduduk dan *grafein* yang berarti menulis. Jadi, demografi adalah tulisan-tulisan atau karangan-karangan mengenai rakyat atau penduduk.⁶³ Dalam hal ini, maka demografi yang akan digambarkan adalah demografi mengenai mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup dari angkatan 2017-2020.

Tabel 3.3

Demografi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan 2017⁶⁴

No	Demografi	Sub Demografi	Sub Total	Total
1	Jenis kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	1. 28 orang 2. 32 orang	60 orang
2	Asal daerah	1. Kab. Rejang Lebong 2. Luar Kab. Rejang Lebong	1. 25 orang 2. 35 orang	60 orang

⁶³ Lembaga Demografi FEUI, *Dasar-Dasar Demografi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1981) Hal. 2

⁶⁴ Arsip Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

3	Pendidikan terakhir	1. SMA/SMK 2. MAN/MA	1. 38 orang 2. 22 orang	60 orang
---	------------------------	-------------------------	----------------------------	----------

Sumber : Arsip Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Berdasarkan tabel demografi diatas, maka didapatkan informasi bahwa jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah didominasi oleh jenis kelamin perempuan di bandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada umumnya kebanyakan berasal dari luar Kabupaten Rejang Lebong yaitu 35 orang sedangkan yang dari kabupaten Rejang Lebong 25 orang. Untuk pendidikan terakhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah kebanyakan dari mereka lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 38 orang sedangkan yang lulusan MAN/MA yaitu sebanyak 22 orang.

Tabel 3.4

Demografi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan
2018

No	Demografi	Sub Demografi	Sub Total	Total
1	Jenis kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	1. 54 orang 2. 62 orang	116 orang
2	Asal daerah	1. Kab. Rejang Lebong 2. Luar Kab. Rejang Lebong	1. 42 orang 2. 74 orang	116 orang
3	Pendidikan terakhir	1. SMA/SMK 2. MAN/MA	1. 58 orang 2. 58 orang	116 orang

Sumber : Arsip Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Berdasarkan tabel demografi diatas, maka didapatkan informasi bahwa jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk angkatan 2018 didominasi oleh jenis kelamin perempuan di bandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu perempuan berjumlah 62 oramh dan laki-laki 54 orang. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada umunya kebanyakan berasal dari luar Kabupaten Rejang Lebong yaitu 74 orang sedangkan yang dari kabupaten Rejang Lebong 42 orang. Untuk pendidikan terakhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah seimbang antara lulusan MAN/MA dan SMK/SMA yaitu sebanyak 58 orang.

Tabel 3.5

Demografi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan
2019

No	Demografi	Sub Demografi	Sub Total	Total
1	Jenis kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	1. 78 orang 2. 97 orang	175 orang
2	Asal daerah	1. Kab. Rejang Lebong 2. Luar Kab. Rejang Lebong	1. 47 orang 2. 128 orang	175 orang
3	Pendidikan terakhir	1. SMA/SMK 2. MAN/MA	1. 85 orang 2. 90 orang	175 orang

Sumber : Arsip Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Berdasarkan tabel demografi diatas, maka didapatkan informasi bahwa jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada angkatan 2019 didominasi oleh jenis kelamin perempuan di bandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 78 orang laki-laki dan 97 orang perempuan. Sedangkan untuk asal daerah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada umumnya sama seperti angkatan sebelumnya yaitu kebanyakan dari luar Kabupaten Rejang Lebong di bandingkan dengan kabupaten Rejang Lebong. Untuk pendidikan terakhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

kebanyakan dari mereka lulusan MAN/MA yaitu sebanyak 90 orang sedangkan yang lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 85 orang.

Tabel 3.6

Demografi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan
2020

No	Demografi	Sub Demografi	Sub Total	Total
1	Jenis kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	1. 57 orang 2. 79 orang	136 orang
2	Asal daerah	1. Kab. Rejang Lebong 2. Luar Kab. Rejang Lebong	1. 47 orang 2. 89 orang	136 orang
3	Pendidikan terakhir	1. SMA/SMK 2. MAN/MA	1. 83 orang 2. 53 orang	136 orang

Sumber : Arsip Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Berdasarkan tabel demografi diatas, maka didapatkan informasi bahwa jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 79 orang, di bandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 57 orang. Sedangkan untuk asal daerah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada umumnya dari tahun ke tahun kebanyakan dari mereka berasal dari luar Kabupaten Rejang Lebong yaitu 89 orang sedangkan

yang dari kabupaten Rejang Lebong sebanyak 47 orang. Untuk pendidikan terakhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lulusan MAN/MA yaitu sebanyak 83 orang sedangkan yang lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 53 orang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah

Persepsi adalah pendapat, pemikiran, pemahaman dan penafsiran. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang kurang lebih disebut persepsi. Sebelum terjadi persepsi kepada manusia, diperlukan sebuah stimuli yang harus di tangkap melalui organ tubuh yang biasa digunakan sebagai alat bantu untuk memahami lingkungannya. Alat bantu yang dinamakan indra seperti mata, telinga, lidah, hidung, dan kulit.⁶⁵

Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap perbankan syariah, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sebanyak 24 orang dari total keseluruhannya yaitu sebanyak 488 orang yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

⁶⁵ Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi Dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 150-151

Seperti yang di jelaskan oleh beberapa Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang berasumsi bahwa :

“Saya kurang memahami tentang perbankan syariah karena saya tidak bertransaksi langsung di bank syariah”.⁶⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara di atas informan mengatakan bahwa informan tidak memahami tentang perbankan syariah dan informan juga tidak bertransaksi secara langsung di bank syariah.

Hal lain juga di sampaikan oleh Anggun Purnamasari :

“Pada dasarnya saya kurang memahami bank syariah tidak ada bedanya dengan bank yang lainnya. Bahkan sistem yang digunakan sama saja dengan bank konvensional hanya produk tabungannya di ganti dengan nama-nama syariah”.⁶⁷

Dapat saya analisis bahwa informan masih kurang memahami bank syariah dan masih menyamakan antara bank syariah dan bank konvensional dengan menganggap sistem yang digunakan dan produknya sama hanya saja pada bank syariah diganti dengan nama-nama syariah.

Pendapat lain disampaikan oleh Muhammad Yusuf Ikhsan :

“Menurut sepengetahuan saya mengenai bank syariah bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional yang membedakan ialah pada bank syariah transaksinya

⁶⁶ Tria Utari, *Wawancara*, pada tanggal 21 juni 2021 pukul 08.30 WIB

⁶⁷ Anggun purnamasari, *wawancara*, pada tanggal 23 juni 2021 pukul 11.00 WIB

*sesuai dengan prinsip syariah dan berlandaskan al-quran dan hadist”.*⁶⁸

Dari penjelasan di atas juga bisa disimpulkan bahwa sama dengan wawancara sebelumnya informan masih menyamakan antara bank syariah dan bank konvensional namun letak pembedanya yaitu pada bank syariah transaksinya sesuai dengan prinsip syariah tentunya yaitu sesuai dengan Al-Quran dan Hadist.

Kemudian pernyataan dari Vivi Hilliyanti :

*“Saya pernah melihat bank syariah di wilayah Kabupaten Rejang Lebong yang saya tahu yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) yang terletak di Tebing Benteng yang sekarang berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dan satu lagi yaitu Bank Muamalat yang terletak di Pasar Tengah”.*⁶⁹

Dari penjelasan di atas juga bisa disimpulkan bahwa informan mengetahui keberadaan dari Bank Syariah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong, informan juga mengetahui secara pasti lokasi dari bank syariah tersebut yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) di Tebing Benteng dan Bank Muamalat terletak di Pasar Tengah.

Selanjutnya disampaikan oleh Puji Rahayu :

“Saya pernah melihat Bank Syariah di kabupaten Rejang Lebong yaitu BSI di Tebing Benteng dekat Bang Mego

⁶⁸ Muhammad Yusuf Ikhwan, wawancara, pada tanggal 29 Juni 2021 pukul 12.10 WIB

⁶⁹ Vivi Hilliyanti, wawancara, pada tanggal 29 Juni 2021 pukul 10.26 WIB

*selebihnya yang saya ketahui di wilayah Rejang Lebong kebanyakan bank konvensional”.*⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat saya simpulkan bahwa informan pernah melihat keberadaan dari Bank syariah dari dua bank syariah yang ada di Rejang Lebong, informan hanya mengetahui Satu yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) yang ada di Tebing Benteng. Selebihnya yang di ketahui informan hanya Bank Konvensional.

Dan hal lain juga di ungkapkan oleh Muhammad Waras Danku :

*“Saya tidak pernah melihat keberadaan bank syariah di Kabupaten Rejang Lebong yang saya tau yang ada di rejang lebong kebanyakan bank konvensional”.*⁷¹

Dari hasil wawancara di atas dapat saya simpulkan bahwa informan tidak mengetahui sama sekali keberadaan Bank Syariah yang ada di Rejang Lebong. Informan hanya mengetahui dan pernah melihat Bank Konvensional saja.

Selain itu informan lain juga mengatakan bahwa :

*“Ya saya mengetahui keberadaan perbankan tersebut, tetapi hanya sebatas mengetahui nya saja kalo untuk bertransaksi belum saya lakukan, sepertinya bagus dengan adanya perbankan syariah disini sedikit banyaknya membantu masyarakat yang kesusahan soal dana tapi kalau masalah ribanya saya kurang memahaminya”.*⁷²

Dapat saya analisis bahwa informan pernah mendengar nama bank

⁷⁰ Puji Rahayu, wawancara, pada tanggal 23 juni 2021 pukul 11.34 WIB

⁷¹ Muhammad waras danku, wawancara, pada tanggal 29 juni 2021 pukul 12.10 WIB

⁷² Nini gayatri agustina, wawancara, pada tanggal 21 juni 2021 pukul 08.30 WIB

syariah dan mengetahui bank syariah itu adalah bank yang berdasarkan prinsip syariah walaupun mereka belum pernah bertransaksi di bank syariah itu sendiri, dan mereka berpendapat bahwa bank syariah telah melakukan dengan prinsip syariah tapi belum sepenuhnya dan masih menganggap bahwa bank syariah itu sama dengan bank umum lainnya dan masih harus di perbaiki lagi sehingga memperkuat para nasabah yang mau bertransaksi di bank syariah.

Hasil wawancara dengan Anissa Triamanah :

*“Saya merupakan nasabah bank BRI dan tidak menabung di bank syariah. Saya mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak mengetahui produk dan jasa yang ada di dalam bank syariah serta mekanisme dan syarat-syarat apa saja yang digunakan ketika melakukan pembiayaan ataupun menabung di bank syariah. Saya juga belum pernah melihat pihak dari bank syariah melakukan promosi ataupun mengadakan sosialisasi ke masyarakat, saya tidak sama sekali tidak mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah. Sekarang ini saya hanya mempunyai rekening bank konvensional dan tidak berminat beralih ke bank syariah karena saya sudah nyaman menggunakan bank konvensional karena fasilitas ATM nya pun sangat banyak terdapat dimana saja”.*⁷³

Dari hasil wawancara di atas informan bertransaksi di bank konvensional karena sebenarnya faktor mengapa para mahasiswa lebih memilih bertransaksi di bank konvensional adalah karena tempat keberadaannya lebih dekat dengan tempat tinggal dan bank syariah jauh

⁷³ Annisa triamanah, wawancara, pada tanggal 23 juni 2021 pukul 17.00 WIB

dan cuma ada di pusat kota saja sehingga menyulitkan para tauke sayur untuk melakukan transaksi atau berhubungn langsung dengan bank syariah dan tidak adanya produk yang menonjol seperti bank konvensional yang menyediakan ATM dimana-mana sehingga tidak menyulitkan siapapun untuk mencairkan dana.

Adapun keterangan yang disampaikan oleh Diosi Fatmawati, ia mengemukakan bahwa

*“Saya menilai bank syariah yang ada di Rejang lebong memiliki penilaian bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional hanya saja diperbankan syariah ini banyak akad yang di gunakan sedangkan dibank konvensional tidak bnyak di jelaskan tentang akad langsung menjelaskan tentang bunga yang akan kita bayar”.*⁷⁴

Berdasarkan keterangan informan diatas bahwa menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional dan dilihat dari segi namanya yang berbeda dan masih harus di perbaiki lagi sehingga memperkuat para nasabah yang mau bertransaksi di bank syariah.

Selanjutnya keterangan yang disampaikan oleh Rodiatul Jannah, ia memberikan tanggapan bahwa :

*“Bank syariah adalah bank yang menjalankan sistemnya sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam agama Islam”.*⁷⁵

Dari keterangan yang disampaikan informan diatas bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan sistem didalamnya sesuai dengan

⁷⁴ Diosi fatmawati, *wawancara*, pada tanggal 29 juni 2021 pukul 09.30 WIB

⁷⁵ Rodiatul jannah, *wawancara*, pada tanggal 26 juni 2021 pukul 08.34 WIB

aturan yang ada dalam ajaran islam yang tentunya sesuai dengan Al-Quran dan hadist.

Maka dari hasil wawancara di atas, dirasa cukup bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah. Dari hasil keseluruhan wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa informan mengetahui keberadaan perbankan syariah dan informan kurang memahami tentang perbankan syariah sehingga mereka sering menyamakan antara bank konvensional dengan bank syariah, dan kebanyakan dari informan lebih banyak memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah dikarenakan pihak kampus sendiri sudah bekerja sama dengan bank konvensional.

Kebanyakan informan hanya mengetahui bank syariah hanya sebatas mendengar dari pihak lain dan di ukur tingkat pengetahuan informan masih sangat minim ataupun dangkal mengenai bank syariah. Keinginan informan terhadap pihak bank semoga mengubah caranya dalam bersosialisasi agar informan berkeinginan untuk mengenal bank syariah secara lebih dalam lagi dan bisa mengubah mahasiswa yang bertransaksi di bank konvensional ke bank syariah.

2. faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah

Faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap perbankan syariah yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor persepsi merupakan salah satu yang mempengaruhi persepsi dalam mempersepsikan sesuatu yang ada. Adapun faktor persepsi yaitu perhatian, perhatian yaitu untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemutusan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu kelompok objek.

Dari pengamatan peneliti ada sebagian mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah mengetahui keberadaan bank syariah, dan di perkuat dengan jawaban informan yang di wawancarai:

*“Saya mengetahui bank syariah yang ada di Rejang Lebong, memang dalam ajaran islam pun dianjurkan menabung di bank syariah, tapi sosialisasi khusus dari pihak bank sendiri belum ada dan kami pun banyak belum tahu”.*⁷⁶

Di kampus IAIN Curup belum banyak yang mengetahui adanya bank syariah dan secara tidak langsung mereka tidak memperhatikan adanya bank syariah, karena mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas

⁷⁶ Sagita anggraini, *wawancara*, pada tanggal 23 juni 2021 pukul 11.00 WIB

Ushuluddin Adab dan Dakwah dan mereka ingin mengetahui bank syariah dan jawaban di perkuat dengan jawaban informan yang di wawancarai:

*“Sebenarnya keinginan untuk mengetahui mengenai bank syariah itu ada namun, tidak ada informasi yang kami dapat dari pihak bank syariah sendiri”.*⁷⁷

Selain faktor perhatian ada juga faktor persepsi yang lain yaitu minat, dimana dalam memilih suatu hal yang objek bervariasi tergantung beberapa banyak energy yang digerakkan untuk mempersepsikan merupakan kecendrungan seseorang untuk memperhatikan tipe sesuatu yang dapat dikatakan sebagai minat.

Disini keinginan informan terhadap bank syariah sangat sedikit, karena adanya kendala mereka terhadap pemahaman, dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah kendalanya adalah tempat keberadaan bank syariah, walaupun informan masih banyak yang menggunakan bank konvensional, mereka juga mempunyai keinginan untuk menabung di bank syariah jawaban ini di perkuat oleh :

*“Keinginan untuk menabung dibank syariah itu ada tapi untuk di daerah kami bank syariah jauh , dan saya juga biasa menggunakan bank konvensional untuk melakukan transaksi seperti transfer dll, karena emng di lokasi saya sendiri fasilitas dari bank konvensional ada dimana-mana”.*⁷⁸

⁷⁷ Exsan adde, wawancara, pada tanggal 24 juni 2021 pukul 15.50 WIB

⁷⁸ Sely angraini, wawancara, pada tanggal 24 juni 2021 pukul 12.05 WIB

Kemudian ada juga faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor kebutuhan, faktor ini digunakan untuk melihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang di dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya. Peneliti ingin mengetahui dengan jelas bahwa kebutuhan mahasiswa terhadap bank syariah ingin mengetahui manfaat dan keuntungan yang di dapatkan ketika melakukan transaksi dan menabung di bank syariah, dan untuk faktor ini tidak terjawab karena mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sendiri tidak ada satupun yang bertransaksi secara langsung di Bank Syariah sehingga mereka tidak mengetahui manfaat dan keuntungan yang di dapatkan ketika melakukan transaksi dan menabung di bank syariah.

Adapun faktor persepsi yaitu pengalaman dan ingatan. pengalaman yang dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu pengingatan dalam pengertian luas. Dari sini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pengalaman melakukan transaksi di bank syariah, dan pernyataan tersebut langsung di jawab oleh informan :

*“Saya pernah masuk kebank syariah pada saat mengantarkan saudara saya melakukan transaksi di bank syariah”.*⁷⁹

Peneliti ingin mengetahui lagi faktor persepsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap bank syariah, yaitu faktor

⁷⁹ Slamet riyadi, *wawancara*, pada tanggal 25 juni 2021 pukul 09.40 WIB

suasana hati, yaitu persepsi dalam keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat, ketika peneliti melakukan wawancara kepada informan ada yang memberikan pandangan baik terhadap bank syariah:

*“Bank syariah adalah bank yang berlandaskan al-quran dan al hadist itu yang saya ketahui dan saya juga sebenarnya ingin mengetahui lebih lanjut tentang bank syariah tapi sangat disayangkan kurangnya sosialisasi dari pihak bank jadi saya kurang memahaminya”.*⁸⁰

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi internal yang terdiri dari faktor: perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, suasana hati, di lihat dari beberapa perbedaan alasan yang ada bahwa informan tidak ada satupun yang menabung di bank syariah dan lebih banyak menggunakan bank konvensional.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakan atau menerimanya. Yakni faktor ukuran dan

⁸⁰ Muhammad Fajar, wawancara, pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 10.10 WIB

penempatan dari obyek stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin bedanya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk di pahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk dan ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi. Peneliti mendapatkan hasil dari wawancara pada informan mengenai pemahaman peneliti melakukan wawancara kepada:

*“Saya sebenarnya kurang mengetahui tentang perbedaan antara bank syariah ataupun konvensional ya cuman beda namanya saja ada yang syariah dan juga ada yang umum dalam saya juga belum mempelajari tentang perbedaan tersebut”.*⁸¹

Ada juga faktor eksternal lainnya yaitu faktor keunikan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak yang menarik perhatian. mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah menyatakan bahwa kelebihan Bank Konvensional yaitu proses yang cepat dalam pinjaman, transfer, bayar cicilan lebih mudah melalui Bri-Link dan kelebihan Bank Syariah mereka menyatakan bahwa Bank Syariah menjalankan konsep perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, jawaban ini diperkuat oleh informan yang menyatakan:

⁸¹ Chamar Heriyanto, *wawancara*, pada tanggal 26 juni 2021 pukul 09.20 WIB

“Menurut saya keberadaan perbankan syariah di tempat ini sangat memberikan manfaat terkhusus untuk masyarakat yang ingin menjadi nasabah atau ingin bertransaksi di perbankan syariah tersebut, karna dari pengalaman saya yang dulu, perbankan syariah itu tidak mengenal yang namanya bunga tetapi sistem bagi hasil namun karena kami sering melakukan transaksi di bank konvensional banyak informasi dan kemudahan yang kami dapatkan seperti transfer, bayar cicilan dll”⁸².

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi faktor internal yang terdiri dari faktor: ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus serta keunikan. Jadi dapat dilihat bahwa informan mempunyai persamaan bagi mereka yang pernah melakukan transaksi/menabung di bank konvensional memberikan hal yang menarik atau keunggulan bank konvensional di pelayanan dan kemudahan yang didapat dan kurangnya informasi dan sosialisasi dari pihak Bank Syariah kepada mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang menyebabkan kurangnya minat mereka untuk bertransaksi pada Bank Syariah.

⁸² Tiara zelvya, wawancara, pada tanggal 26 juni 2021 pukul 11.14 WIB

B. Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh dari pernyataan para informan diatas, dapat diketahui bahwa proses terjadinya persepsi yaitu Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah. Dari hasil keseluruhan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa informan mengetahui keberadaan perbankan syariah dan informan kurang memahami tentang perbankan syariah sehingga mereka sering menyamakan antara bank konvensional dengan bank syariah, dan kebanyakan dari informan lebih banyak memilih bertransaksi di bank konvensional dibandingkan bank syariah. Persepsi tersebut juga disebabkan karena pihak kampus sendiri sudah bekerjasama dengan bank konvensional.

Kebanyakan informan hanya mengetahui bank syariah hanya sebatas mendengar dari pihak lain dan diukur tingkat pengetahuan informan masih sangat minim ataupun dangkal mengenai bank syariah. Keinginan informan terhadap pihak bank semoga mengubah caranya dalam bersosialisasi agar informan berkeinginan untuk mengenal bank syariah secara lebih dalam lagi dan bisa mengubah mahasiswa yang bertransaksi di bank konvensional ke bank syariah.

Berdasarkan Hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak ada satupun informan yang menggunakan bank syariah, mereka bertransaksi melalui bank konvensional. Hal ini disebabkan

kurangnya informasi dari pihak bank syariah maupun media-media seperti televisi, media cetak serta media sosial yang mengenalkan tentang bank syariah serta produk yang ada dalam Bank Syariah kepada mereka.

Persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor yang mempengaruhi internal yang terdiri dari faktor: perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, dan suasana hati di lihat dari beberapa perbedaan alasan yang ada bahwa informan tidak ada satupun yang menabung di bank syariah dan lebih banyak menggunakan bank konvensional. faktor yang mempengaruhi faktor internal yang terdiri dari faktor: ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus serta keunikan. Jadi dapat dilihat bahwa informan mempunyai persamaan bagi mereka yang pernah melakukan transaksi/menabung di bank konvensional memberikan hal yang menarik atau keunggulan bank konvensional di pelayanan dan kemudahan yang didapat dan kurangnya informasi dan sosialisasi dari pihak Bank Syariah kepada mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang menyebabkan kurangnya minat mereka untuk bertransaksi pada Bank Syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Rejang Lebong dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari 488 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah hanya diambil responden sebanyak 24 mahasiswa melalui kriteria sebagai berikut yaitu : jenis kelamin, asal daerah dan pendidikan terakhir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap perbankan Syariah di Kabupaten Rejang lebong dapat diketahui bahwa tidak memilih bank syariah dikarenakan minimnya pengetahuan, sehingga mereka beranggapan bahwa sistem yang ada di bank syariah sama dengan bank konvensional hanya berbeda dari segi penamaannya, hal ini menyebabkan mereka lebih memilih untuk bertransaksi di bank konvensional dari pada bermuamalah di bank syariah.
- b. Faktor yang melatar belakangi persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

terhadap perbankan Syariah di Kabupaten Rejang Lebong yaitu kurang-nya informasi dan sosialisasi yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat terkhusus mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa tidak lagi memiliki persepsi bahwa bank syariah itu sama dengan bank konvensional, serta dapat beralih dari bank konvensional ke bank syariah.

2. Bagi Kampus

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Program Studi Perbankan Syariah, hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Bank Syariah

Bagi Bank Syariah, penulis berharap agar kedepannya pihak bank syariah dapat melakukan sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa. penelitian ini dapat dijadikan pedoman Bank Syariah dalam beroperasional dengan baik sesuai yang diinginkan oleh masyarakat di Indonesia terkhususnya Bank Syariah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 1982, *Abu Psikologi Umum*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Alo Liliweri, 1994, *Persepsi Teoritis, Komunikasi antar Pribadi*, Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- Arikunto, 2010, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta).
- Asnaw Nur dan Masyuri, 2009, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang Press,).
- C.S.T Kamsil, dkk, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), cet. Ke-1, Djazuli dan Yadi Yanuari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001),
- Dwi suwiknyo, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (Bamui dan Takaful) di Indonesia*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1997),
- Hapsari, Iriani Indri, *Psikologi Fall (Tinjaun Psikologi dan Fisiologi Dalam Memahami Perilaku Manusia)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Jakarta: Setia Purna Inves 2007),
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).
- Karim, Adiwarmen A. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004)
- Kartono, Kartini, *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*, Jakarta: Rajawali, 1991
- Kasali, Rhenald, *Manajemen Periklanan : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta:pustaka utama grafiti, 2007).
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Moeloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Moh. Zuhri, *Terjemah Fiqh Empat Madzab*, (Semarang: Asy-Syifa, 1993).

- Muhammad , *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007).
- Muhammad Firdaus NH, dkk, *Konsep & Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005).
- Muhammad Ibn Ahmad Ibnu Muhammad Ibnu Rusyd (Beirut: Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid Darul Qalam, 1988), hal. 216.
- Muhammad, Muslehuiddin, *system perbankan dalam islam*, (jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004).
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Rosda Karya Offset, 2015), h. 184.
- mutmainah, Meta “*Persepsi Guru Man Rejang Lebong dan Guru Sman 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup*”, (Curup: Perbankan Syari'ah, 2016).
- Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi Dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).
- Pedoman Akademik dan Kode Akademik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2018*.
- Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PKES Publishing, 2008).
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)..
- S. Margono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sahmin, “*Persepsi Dosen dan Karyawan STAIN Curup Terhadap Operasional Bank Syari'ah di Kota Curup*”, Skripsi. (STAIN Curup, 2015).
- Saleh, Abdul Rahman, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004).
- Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*, (Bandung: alfabet, 2010).
- Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014).
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).

Wawancara :

Aisyah Uswatun Hasanah, *wawancara*, pada tanggal 24 juni 2021 pukul 15.00 WIB

Anissa Triamanah, *wawancara*, pada tanggal 24 juni 2021 pukul 15.00 WIB

Diosi fatmawati, *wawancara*, pada tanggal 29 juni 2021 pukul 09.30 WIB

Fitriyatul Rahmawati, *wawancara*, pada tanggal 26 juni 2021 pukul 10.00 WIB

Muhammad Waras Danku, *wawancara*, pada tanggal 29 juni 2021 pukul 12.10 WIB

Muhammad Yusuf Ihksan, *wawancara*, pada tanggal 29 juni 2021 pukul 12.10 WIB

Nini Gayatri Agustina, *wawancara*, pada tanggal 21 juni 2021 pukul 08.300 WIB

Puji Rahayu, *wawancara* pada tanggal 23 juni 2021, pukul 11.34 WIB

Rodiatul jannah, *wawancara*, pada tanggal 23 juni 2021 pukul 08.30 WIB

Sagita angraini, *wawancara*, pada tanggal 23 juni 2021 pukul 11.0 WIB

Sely angraini, *wawancara*, pada tanggal 24 juni 2021 pukul 12.00 WIB

Slamet Riyadi, *wawancara*, pada tanggal 29 juni 2021 pukul 12.10 WIB

Vivi Hilliyanti, *wawancara* pada tanggal 29 juni 2021, pukul 10.26 WIB

L
A
M
P
I
R
A
N

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul : Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap perbankan syariah

1. Apakah saudara/i mengetahui apa itu Perbankan Syariah?
2. Apakah saudara/i pernah melihat Perbankan Syariah yang ada di Rejang Lebong baik secara langsung maupun melalui media?
3. Apakah saudara/i pernah melakukan transaksi di Perbankan syariah?
4. Menurut saudara/i apakah Perbankan Syariah telah menjalankan sesuai dengan Prinsip Syariah?
5. Darimanakah saudara/i mengetetahui tentang perbankan syariah?
6. Bagaimana menurut saudara/i tentang pelayanan yang di berikan oleh perbankan syariah?
7. Faktor apa saja yang membuat saudara/i ingin bertransaksi di perbankan syariah?
8. Bagaimana persepsi saudara/i tentang perbankan syariah?
9. Apakah saudara/i mengetahui produk-produk perbankan syariah?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH
 Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.9/03/2021

Pada hari ini Selasa Tanggal 23 Bulan 03 Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : HASBI CHAIRIL / 17631049
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : PERSEPSI MAHASISWA IAIN CURUP FAKULTAS
DAKWA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Ade Yora Pratama
 Calon Pmbb I : HOPRIZAL, M.Ag
 Calon Pmbb II : FITMAWATI, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dari segi pemahaman, kenapa memilih fakultas dakwah, jumlah mahasiswa fakultas Adab dan dakwah. Kriteria FORT untuk mengukur kriteria persepsi
2. TEORI Untuk mengukur kriteria persepsi.
3. Kenapa memilih angkatan 2019
4. batas tentang kriteria persepsi
5. jumlah prodi angkatan dan kriteria fakultas PUSD

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 06 bulan 04 tahun 2021, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23-03 - 2021

Moderator

ADE YORA PRATAMA

Calon Pembimbing I

HOPRIZAL, M.Ag
 NIP.

Calon Pembimbing II

FITMAWATI, ME
 NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk pencbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : 181/In.34/FS/PP.00.9/04/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- enimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Instiuit Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
 Pertama : Menunjuk saudara:
- | | |
|-------------------|-------------------------|
| 1. Noprizal, M.Ag | NIP. 197711052009011007 |
| 2. Fitmawati, ME | NIDN. 2024038902 |
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- | | |
|----------------|---|
| NAMA | : Hasbi Chairil |
| NIM | : 17631044 |
| PRODI/FAKULTAS | : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam |
| JUDUL SKRIPSI | : Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah |
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
 Pada tanggal : 01 April 2021

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
 NIP. 197402021998031007

Tembusan :

1. Ka.Biro AU. AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARI'AH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Nomor : 61 /In.34/FS.04/PP.009/03/2021
 Hal : Pengantar Penelitian Awal

Curup, 25 Maret 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah
 Di -
 Tempat

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak/Ibu Selalu dalam lindungan Allah swt.,serta sukses selaiu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan mahasiswa di bawah ini akan menyusun proposal skripsi dan memerlukan data awal untuk menyelesaikan proposal tersebut maka Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, dengan ini kami mengharapkan Bapak dapat memberikan izin kepada:

No	N A M A	SEMESTER	JUDUL PROPOSAL
1.	Hasbi Chairil NIM.17631044	VIII	Persepsi Mahasiswa IAIN Curup Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah

Untuk kelancaran penyusunan proposal bagi yang bersangkutan.

Demikianlah surat pengantar ini kami sampaikan atas kemurahan hati Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi Perbankan, Syari'ah

 Chairul Umam Khudhori, M.E.I
 NIP. 196007252018011001

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI


IAIN CURUP

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,
 NIP.

Pembimbing II,
 NIP.

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI


IAIN CURUP

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

IAIN GURUP		Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
NO	TANGGAL			
1	1/4/2021	Bab I Acc		
2	8/9/2021	Bab II Acc		
3	25/1/2021	Bab I - Bab III Acc		
4	21/2021/06	Pedoman Wawancara		
5	23/2021/06	Perbaikan Pedoman wawancara.		
6	15/2021/07	Acc Bab IV		
7	19/7/2020	ACC Bab II & Abstrak.		
8	19/2020/07	ACC untuk Ujian Munafasyah.		

IAIN GURUP		Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
NO	TANGGAL			
1	1/4/2021	- Teori Bab I		
2	12/4/2021	Perumusan Catatan Kaki		
3	3/5/2021	Umpangi Letak Wawancara		
4	15/6/2021	Update Data		
5	18/6/2021	Perbaiki Pedoman wawancara		
6		Uraian berdasarkan jawaban		
7	19/7/2021	Acc Bab IV		
8		Acc untuk Ujian		



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-70030-44 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sci@iaincurup.ac.id

Nomor : 281./In.34/FS/PP.00.9/05/2021
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 06 Mei 2021

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Hasbi Chairil
Nomor Induk Mahasiswa : 17631044
Progran Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan Syariah
Waktu Penelitian : 06 Mei 2021 Sampai Dengan 06 Juli 2021 Tempat
Penelitian : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag

NIP.197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 212 /In.34/FU.I/PP.00.9/07/2021 5 Juli 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : Rekomendasi Izin Penelitian
 Perihal : Surat Izin

Yth. Rektor IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan dengan adanya surat dari Syari'ah IAIN Curup No: 281/In.34/FS/PP.00.9/05/2021 tentang rekomendasi izin penelitian tertanggal 06 Mei 2021 Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup dengan ini mengizinkan, melaksanakan penelitian kepada:

Nama : Hasbi Chairil
 NIM : 17521044
 Fakultas/Prodi : Syari'ah/Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan
 Syari'ah.

Waktu Penelitian : 5 Juli s.d 5 Oktober 2021

Tempat Penelitian : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Demikian, Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

SURAT KETERANGAN
TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN
 Nomor: 223 /In.34/FU.I/PP.00.9/07/2021

Yth. Dekan FSEI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Idi Warsah, M.Pd.I
 Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa:

Nama : Hasbi Chairil
 NIM : 17521044
 Fakultas/Prodi : Syari'ah/Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Terhadap Perbankan
 Syari'ah.

Telah melaksanakan penelitian pada:

Waktu Penelitian : 5 Juli s.d 19 Juli 2021
 Tempat : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Demikian, Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya



Curup, 22 Juli 2021

Dekan,

Idi Warsah

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bashier Gunawan
NIM : 18521040
Jenis Kelamin : Laki-laki
Asal Sekolah : SMA 1 Kepahyang
Alamat : Kepahyang

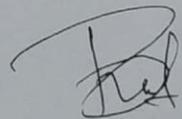
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah”**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 26 Juni 2021

Yang Menyatakan



Bashier Gunawan

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitriyatul Rahmawati
NIM : 16691013
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Sekolah : MA. Mazro' UlaL
Alamat : Lubuk Linggau

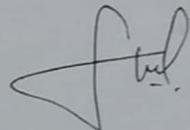
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah"**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 25 Juni 2021

Yang Menyatakan


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Zelvia
NIM : 18661010
Jenis Kelamin : Petempuran
Asal Sekolah : SMA 1 Ogan Kocerung ulu
Alamat : serudang aji Kelurahan Tubohan

Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah”**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 21 Juni 2021

Yang Menyatakan


(Tiara Zelvia)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Fajar
NIM : 19521041
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Asal Sekolah : SMA 3 Lebong
Alamat : Lebong

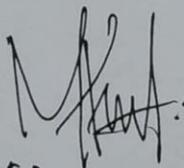
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah”**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 29 Juni 2021

Yang Menyatakan


(M. Fajar.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Purnamasari
NIM : 17521002
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Sekolah : ruan Rejang Lebong
Alamat : Perumahan Baru

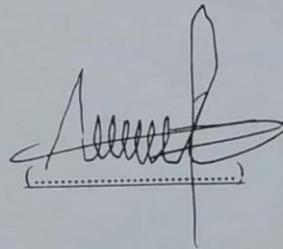
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah”**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 23 Juni 2021

Yang Menyatakan



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Waras Dantek
NIM : 19651012
Jenis Kelamin : laki-laki
Asal Sekolah : Man 2 Rejang Lebong
Alamat : Talang Rinubolana

Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah”**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 29 Juni 2021

Yang Menyatakan



M. Waras Dantek

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji Rahayu
NIM : 17661004
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Sekolah : SMA 1 Purwodadi
Alamat : Dusun curup.

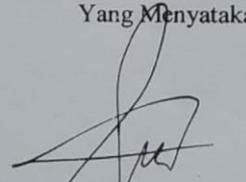
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah”**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 23 Juni, 2021

Yang Menyatakan


(Puji Rahayu.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : VIVI HILLIYANTI
NIM : 18521036
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Sekolah : MAN Rejang Lebong
Alamat : Jl. Sidomulyo Tempel Rejo

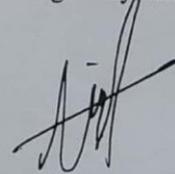
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah”**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 20.- Juni 2021

Yang Menyatakan



(..VIVI...HILLIYANTI)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Slamet Riyadi
NIM : 17651008
Jenis Kelamin : Laki-laki
Asal Sekolah : Pesantren Al-Munawaroh
Alamat : Dusun curup

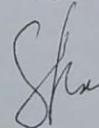
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah”**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 29 Juni 2021

Yang Menyatakan



(Slamet Riyadi)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tria Utari
NIM : 17521030
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Sekolah : SMA 3 Rejang Lebong
Alamat : Curup

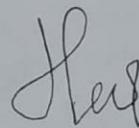
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah"**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 25 Juni 2021

Yang Menyatakan



(...Tria Utari...)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anissa Ariamanah
NIM : 19661001
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Sekolah : SMA N.3 Rejang Lebong
Alamat : Simpang Mangka.

Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah"**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 23 Juni 2021

Yang Menyatakan


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Seli Anggraini
NIM : 17521027
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Sekolah : MAN CURUP
Alamat : Desa Dusun Sawah

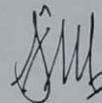
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah"**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 24 Juni 2021

Yang Menyatakan



(Seli Anggraini.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sagita Anggraini
NIM : 18691066
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Sekolah : SMA N 3 Kaur
Alamat : Dusun Curup

Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah”**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 23 Juni 2021

Yang Menyatakan



(Sagita Anggraini)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Yusup Ikhsan
NIM : 17521017
Jenis Kelamin : Laki-laki
Asal Sekolah : MAN 02 Kepahiang
Alamat : Jl. Banteng Pensiunan Belakang, Kepahiang

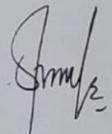
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah”**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 29 Juni 2021

Yang Menyatakan


(.....M. Yusup. I.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Exsari Ade.
NIM : 17521011
Jenis Kelamin : Laki-laki
Asal Sekolah : Ma. Mazro Uluh Lubuk Unggau
Alamat : Dusun curup

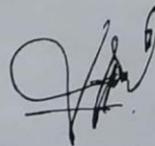
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hasbi Chairil
NIM : 17631044
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah"**. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya

curup, 23 Juni 2021

Yang Menyatakan



(Exsari Ade)











RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Hasbi Chairil tempat tanggal lahir, Bandung 09 November 1998, anak dari seorang ayah yang bernama Wawa Suhana (Alm) dan Ibu Neneng Nurhayati, ia merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara yang terdiri 5 laki-laki dan 2 perempuan.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) di SD Muhammadiyah 05 Curup Selatan, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Curup Selatan, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMK Negeri 01 Rejang Lebong dengan mengambil jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.